

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Ibu Laely Armiyati, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dede Wahyu, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan saran serta masukan yang sangat berarti.
3. Kepada Ibu Dr. Hj. Nani Ratnaningsih, Dra., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
4. Kepada Bapak Asep Hasanudin, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 9 Tasikmalaya yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Kepada Ibu Maylatul Aspiya selaku guru sejarah SMA Negeri 9 Tasikmalaya yang telah membantu dan membimbing penulis selama pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayah dan bunda, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa mengungkapkan perasaan secara langsung dari hati ke hati, penulis selalu merasakan begitu banyak cinta, doa, dan dukungan yang mengalir dalam diam. Kalian mungkin tidak selalu menyampaikannya lewat kata-kata, tetapi setiap usaha, perhatian, pengorbanan, dan kehadiran kalian menjadi bukti kasih sayang yang begitu tulus dan tak terbatas. Di balik langkah penulis hingga sampai pada titik ini, ada pelukan doa ayah dan bunda yang tidak pernah putus. Terima kasih karena telah menjadi rumah paling hangat, tempat pulang paling tenang, dan alasan penulis tetap kuat menghadapi setiap proses kehidupan.
8. Kepada sahabat-sahabatku tercinta, Ersya Khoerunnisa, Putri Alia, Tiara Fatikasari, dan Raidha Alya. Perjumpaan kita adalah salah satu anugerah

terindah yang Allah hadirkan dalam perjalanan hidup penulis. Kalian bukan hanya sekadar teman seperjuangan, tetapi telah menjadi rumah kedua tempat penulis menemukan kenyamanan, kehangatan, dan ketulusan di tengah lelahnya perjalanan akademik maupun persoalan kehidupan pribadi. Bersama kalian, penulis belajar bahwa persahabatan tidak selalu tentang hadir di saat bahagia saja, tetapi juga tentang tetap bertahan dan saling menggenggam ketika keadaan sedang tidak baik-baik saja. Terima kasih karena selalu menjadi pendengar terbaik, tempat berbagi cerita tanpa rasa takut dihakimi, serta sumber semangat yang tak pernah habis. Setiap tawa, tangis, dukungan tulus, dan kebersamaan kecil yang kita lalui bersama telah menjadi bagian berharga yang akan selalu penulis simpan dalam hati. Semoga persahabatan ini tidak hanya menjadi cerita indah selama masa perkuliahan, tetapi juga menjadi ikatan yang terus tumbuh dan bertahan hingga waktu yang panjang.

9. Kepada seseorang yang kehadirannya tidak pernah penulis duga sebelumnya, Muhamad Rio Nur Iskandar. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Kehadiranmu bukan sekadar menemani, tetapi juga menjadi tempat pulang bagi segala lelah, keluh kesah, dan rasa putus asa yang sempat hadir selama proses penulisan. Terima kasih atas setiap waktu yang diberikan, atas dukungan yang tidak pernah berhenti, atas doa-doa yang diam-diam kau panjatkan, serta atas segala bentuk perhatian kecil yang mampu membuat penulis tetap kuat menjalani proses ini hingga selesai. Di tengah banyaknya tekanan dan rasa lelah, kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan percaya bahwa semua ini dapat dilalui. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan kebersamaan yang telah diberikan menjadi kenangan indah yang selalu memiliki tempat istimewa di hati penulis.